

PELATIHAN DASAR DETEKSI DINI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK BAGI GURU RA AL-IKHWAN BANGKALAN

Selvia Nurul Qomari¹, Enggal Sari M², Nailufar Firdaus,
Cindy Fatika S⁴, Luluk Fitriani⁵,

^{1,2,3,4,5}Program Studi D4 Kebidanan, STIKES Ngudia Husada Madura

*Email: Selviadp09@gmail.com

Abstract

The growth and development of children has increased rapidly at an early age, from 0 to 5 years. This period is often referred to as the "Golden Age" phase. The golden age is a very important period to pay close attention to the growth and development of children so that they can be detected as early as possible if an abnormality occurs. In addition, the appropriate handling of disorders during the golden age can minimize abnormalities in the growth and development of children so that permanent disorders can be prevented. Monitoring children's growth and development includes monitoring from physical, psychological, and social aspects.

As early as possible, monitoring of growth and development can be carried out by parents themselves at home and teachers at school, especially at the RA/PAUD level. Therefore, RA/PAUD teachers need to be equipped with basic knowledge and skills regarding early detection of child growth and development.

Community service activities carried out are in the form of introducing instruments, procedures for using instruments, and how to interpret the results of the examination for early detection of growth and deviations. The instruments introduced include the WHO Z-score curve to assess growth, as well as the Developmental Pre-screening Questionnaire (KPSP). As many as 10 teachers were taught how to measure a child's growth, and conduct developmental screening with KPSP

The results of the activity showed that the teacher of RA Al-Ikhwan enthusiastically welcomed the training on early detection of growth and development. Most of the teachers were able to carry out examinations and interpret the results well. However, the method of conducting interviews and the use of screening tools still needs to be improved.

It is hoped that early detection of growth and development activities at RA Al-Ikhwan can be carried out periodically to monitor the development of students.

Keywords: Growth, Development, Children

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini, yaitu dari 0 sampai 5 tahun. Masa ini sering juga disebut sebagai fase "Golden Age". Golden age merupakan masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat agar sedini mungkin dapat terdeteksi apabila terjadi kelainan. Selain itu, penanganan kelainan yang sesuai pada masa golden age dapat meminimalisir kelainan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga kelainan yang bersifat permanen dapat dicegah. Pemantauan tumbuh kembang anak meliputi pemantauan dari aspek fisik, psikologi, dan sosial.

Sedini mungkin pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dapat dilakukan oleh orang tua sendiri di rumah maupun guru di sekolah, terutama di tingkat RA/PAUD. Oleh karena itu, guru RA/PAUD perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa pengenalan instrument, prosedur penggunaan instrument, serta cara menginterpretasi hasil pemeriksaan deteksi dini pertumbuhan dan penyimpangan. Instrumen yang dikenalkan antara lain kurva Z-score WHO untuk menilai pertumbuhan, serta Kuesioner Pra Skring Perkembangan (KPSP). Guru sebanyak 10 orang

diajarkan bagaimana cara mengukur pertumbuhan anak, dan melakukan skrining perkembangan dengan KPSP

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru RA Al-Ikhwan menyambut dengan antusias pelatihan deteksi dini tumbuh kembang. Sebagian besar guru sudah mampu melakukan pemeriksaan dan menginterpretasi hasil dengan baik. Namun masih perlu ditingkatkan cara melakukan wawancara dan penggunaan alat bantu skrining.

Diharapkan kegiatan pemeriksaan deteksi dini tumbuh kembang di RA Al-Ikhwan dapat dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan anak didik.

I. PENDAHULUAN

Setiap individu hidup akan melalui tahapan pertumbuhan dan perkembangan, yaitu sejak masa embrio sampai akhir hayatnya mengalami perubahan ke arah peningkatan baik secara ukuran maupun secara perkembangan. Pertumbuhan (*growth*) berkaitan dengan perubahan yang bersifat kuantitatif. Sedangkan perkembangan (*development*) adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah, sehingga penekanan arti perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologis yang termanifestasi pada kemampuan organ fisiologis (Mansyur, 2009). Perkembangan itu sendiri ditentukan sejak usia dini.

Pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini, yaitu dari 0 sampai 5 tahun. Masa ini sering juga disebut sebagai fase "Golden Age". Golden age merupakan masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat agar sedini mungkin dapat terdeteksi apabila terjadi kelainan. Selain itu, penanganan kelainan yang sesuai pada masa golden age dapat meminimalisir kelainan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga kelainan yang bersifat permanen dapat dicegah. Pemantauan tumbuh kembang anak meliputi pemantauan dari aspek fisik, psikologi, dan social. Untuk itu, pemantauan tumbuh kembang sangat penting dilakukan, selain oleh petugas kesehatan, orang tua serta guru di pendidikan anak usia dini juga perlu terampil dalam hal ini. Sayangnya, keterbatasan informasi menjadi hambatan yang dihadapi oleh orang tua dan guru di sekolah untuk dapat melakukan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan pada anak, seperti yang terjadi di RA Al-Ikhwan Bangkalan.

Pada Januari 2020, tim asuhan kebidanan bayi balita melakukan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan kepada siswa-siswi RA Al-Ikhwan bersama mahasiswa prodi kebidanan STIKes Ngudia Husada Madura. Dari pertemuan itulah ditemukan bahwa guru RA Al-Ikhwan mengaku belum memahami bagaimana cara memeriksa pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu kami berinisiatif melakukan pelatihan dasar deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak bagi guru RA Al-Ikhwan.

2. METODE

- a. Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 - 1) Deskripsi: pemberian pengetahuan dan keterampilan mengenai konsep dasar tumbuh kembang. Sebelum pelatihan dimulai, guru diberikan soal pretest mengenai tumbuh kembang anak.

- 2) Tujuan: meningkatkan pengetahuan mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak
- 3) Sasaran: Guru RA Al-Ikhwan
- 4) Kegiatan: Penyampaian materi ttg pengertian pertumbuhan dan perkembangan, prinsip tumbuh kembang, dan cara pemeriksaan tumbuh kembang dg Kurva Z-Score dan KPSP
- 5) Indikator:
 - Guru memahami materi yang disampaikan
- b. Simulasi pemeriksaan tumbuh kembang
 - 1) Deskripsi: Aplikasi pemantauan/pemeriksaan tumbuh kembang oleh guru RA Al-Ikhwan kepada siswa.
 - 2) Tujuan: Untuk meningkatkan keterampilan dalam pemantauan tumbuh kembang
 - 3) Sasaran: Guru RA Al-Ikhwan
 - 4) Kegiatan: Aplikasi
 - 5) Indikator:
 - Guru melakukan pemeriksaan pertumbuhan dengan benar
 - Guru melakukan deteksi dini perkembangan dengan benar
 - Guru menginterpretasi hasil pemeriksaan dengan benar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pelatihan Deteksi Dini pertumbuhan dan Perkembangan Oleh Guru RA Al Ikhwan Bangkalan diikuti oleh 10 orang guru.

Kegiatan yang dilakukan antara lain:

 - 1) Pretest soal pertumbuhan dan perkembangan anak
Dari 10 soal yang diberikan, rata-rata guru RA Al Ikhwan menjawab 6-7 soal dengan benar.
 - 2) Penyampaian materi Konsep Dasar Tumbuh Kembang
Materi yang disampaikan antara lain:
 - a) Konsep Dasar Tumbuh Kembang
 - b) Instrumen pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan
 - c) Cara interpretasi pertumbuhan dan perkembangan
 - d) Pengisian formulir tumbuh kembangSecara keseluruhan acara berjalan lancar dan peserta memahami materi yang disampaikan
 - 3) Posttest soal pertumbuhan dan perkembangan anak
Hasil dari post tes menunjukkan bahwa rata-rata jawaban benar guru menjadi 8-9 soal.
 - 4) Aplikasi Pemeriksaan dan Deteksi Dini Pertumbuhan Dan Perkembangan
Acara berlangsung lancar dengan dihadiri oleh 10 orang guru RA Al-Ikhwan, 10 siswa beserta orang tua. Secara keseluruhan, guru sudah mampu melakukan pemeriksaan tumbuh kembang sesuai prosedur dengan baik,

mampu mengisi form sdidtk dengan baik, serta melakukan interpretasi dengan baik.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2 Sharing bersama guru TK Al-Ikhawan

PEMBAHASAN

Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan menjadi hal yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang mendapat stimulasi. Dengan demikian diperlukan suatu metode untuk mendeteksi dini dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang. Disinilah letak peran strategis SDIDTK. Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) anak yaitu suatu kegiatan untuk merangsang kemampuan dasar anak usia 0 – 6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, serta untuk menemukan penyimpangan secara dini agar lebih mudah dilakukan intervensi. Melalui kegiatan SDIDTK kondisi terparah dari penyimpangan pertumbuhan anak seperti gizi buruk dapat dicegah, karena sebelum anak jatuh dalam kondisi gizi buruk, penyimpangan pertumbuhan yang terjadi pada anak dapat terdeteksi melalui kegiatan SDIDTK (Latifah, 2018).

Pemantauan tumbuh kembang sangat penting dilakukan, baik oleh petugas kesehatan, orang tua serta guru di pendidikan anak usia dini juga perlu terampil dalam hal ini. Namun, keterbatasan informasi menjadi hambatan yang dihadapi oleh orang tua dan guru di sekolah untuk dapat melakukan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RA Al Ikhwan Bangkalan menunjukkan bahwa pada dasarnya guru-guru di sekolah tersebut telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak. Guru sudah memahami bahwa pemeriksaan pertumbuhan dengan berat badan dan tinggi badan harusnya dilakukan secara berkala setiap bulan, namun hal ini belum dapat sepenuhnya dilakukan oleh guru karena hal-hal tertentu termasuk keterbatasan jumlah guru. Sayangnya, guru belum memahami interpretasi di balik BB dan TB pada anak serta apa saja yang perlu ditindaklanjuti jika menemukan ketidaknormalan.

Berbeda halnya mengenai deteksi dini perkembangan dengan KPSP, hanya 2 orang guru yang sudah terpapar materi perkembangan anak. Jadi penyampaian materi mengenai KPSP adalah hal baru bagi mereka. Setelah pelatihan dan simulasi, guru dapat menunjukkan perkembangan belajar yang baik dibuktikan dengan cara interpretasi yang tepat dari hasil pemeriksaan perkembangan anak.

Hartoyo (2001) melaporkan bahwa pertumbuhan anak akan berlangsung baik apabila adanya partisipasi anggota keluarga. Demikian juga halnya penelitian yang dilakukan Martianto (1998) yang melaporkan bahwa pemberian stimulasi terhadap perkembangan anak menurun dengan tidak adanya partisipasi anggota keluarga terutamaayah. Keluarga mempunyai peranan penting dan strategis dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini

I. KESIMPULAN

1. Kegiatan pendampingan diikuti 10 guru RA Al-Ikhwan
2. Rata-rata jawaban benar pada kegiatan pretest soal pertumbuhan dan perkembangan anak adalah 6-7, dan mengalami peningkatan menjadi 8-0 soal benar pada posttest
3. Guru RA Al-Ikhwan terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dibuktikan dengan banyaknya sharing dan pertanyaan mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak
4. Sebagian besar guru RA Al-Ikhwan sudah mampu melakukan deteksi dini dan interpretasi pertumbuhan anak dengan kurva Z-score serta perkembangan anak dengan KPSP

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. 2016. *Pedoman pelaksanaan Simulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Kemenkes
- Marimbi, Hanum, 2010, *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Rusmil, Kusnandi. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: DepKes RI
- Soetjiningsih. 2002. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Soetjiningsih & Ranuh, U. N (2014). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC